

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 KARAKTERISTIK RESPONDEN

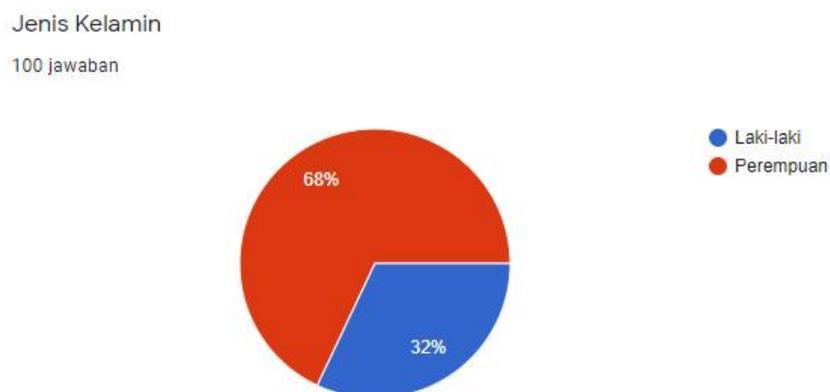
5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	32	32%
Perempuan	68	68%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan data diatas jumlah laki-laki dari keseluruhan sampel adalah 32 orang atau 32%, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 68 orang atau 68% dari total keseluruhan sampel. Berikut ini disajikan data responden berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk diagram.



Gambar 5.1 Diagram Responden berdasarkan Jenis Kelamin

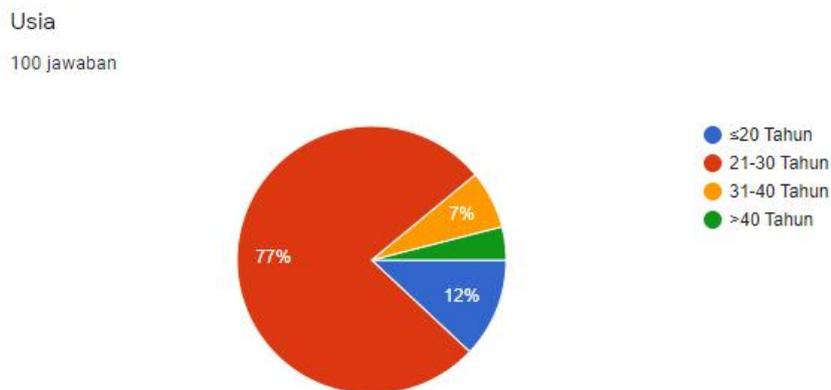
5.1.2 Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia responden, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut :

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
≤20 Tahun	12	12%
21-30 Tahun	77	77%
31-40 Tahun	7	7%
>40 Tahun	4	4%
Total	100	100%

Berikut ini disajikan data responden berdasarkan usia dalam bentuk diagram.



Gambar 5.2 Diagram Responden berdasarkan Usia

5.1.3 Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Dalam Usaha

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan status kepemilikan usaha responden, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut :

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Dalam Usaha

Status Kepemilikan dalam Usaha	Jumlah	Presentase (%)
Pemilik	70	70%
Karyawan	30	30%
Total	100	100%

Berikut ini disajikan data responden berdasarkan status kepemilikan dalam usaha dalam bentuk diagram.



Gambar 5.3 Diagram Responden berdasarkan Status Kepemilikan Dalam Usaha

5.1.4 Responden Berdasarkan Bidang Usaha

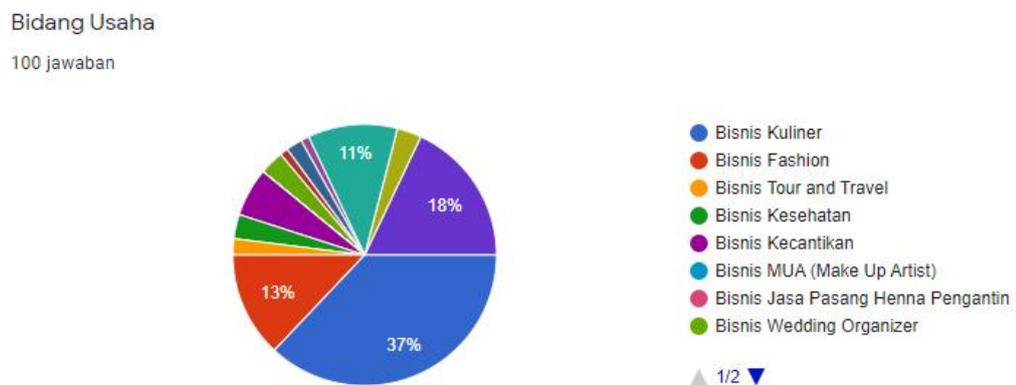
Deskripsi karakteristik responden berdasarkan bidang usaha responden, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut :

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Bidang Usaha

Bidang Usaha	Jumlah	Presentase (%)
Bisnis Kuliner	37	37%
Bisnis Fashion	13	13%
Bisnis Tour and Travel	2	2%
Bisnis Kesehatan	3	3%
Bisnis Kecantikan	6	6%
Bisnis MUA (<i>Make Up Artist</i>)	0	0%

Bidang Usaha	Jumlah	Presentase (%)
Bisnis Jasa Pasang Henna Pengantin	0	0%
Bisnis <i>Wedding Organizer</i>	3	3%
Bisnis Pendidikan	1	1%
Bisnis Otomotif	2	2%
Bisnis Cuci Sepatu	1	1%
Bisnis Fotografi/Videografi/Desaingrafis	11	11%
Bisnis Percetakan	3	3%
Lainnya	18	18%
Total	100	100%

Berikut ini disajikan data responden berdasarkan status kepemilikan dalam usaha dalam bentuk diagram



Gambar 5.4 Diagram Responden Bidang Usaha

5.2 MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Evaluasi model SEM-PLS pada model pengukuran (*outer model*) dievaluasi dengan melihat validitas dan reliabilitas. Untuk melakukan uji ini,

langkah pertama yang harus dilakukan setelah semua data telah dimasukkan ke aplikasi *smartpls* adalah memilih menu *calculate* setelah itu pilih *PLS Algoritma* lalu pilih *start calculation*, setelah itu akan muncul data-data dengan beberapa pilihan menu dibagian bawah, pilih menu *construct reliability and validity*, maka akan tampil data yang diinginkan. Berikut penjabaran hasil uji reliability.

5.2.1 Uji Reliabilitas

Parameter yang digunakan untuk menilai reliabilitas adalah *cronbach alpha* dan *composite reliability* [41]. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* lebih besar dari 0,7.

Tabel 5.5 Realibility

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Kualitas Sistem(X1)	0.906	0.930	Reliable
Kualitas Informasi(X2)	0.865	0.903	Reliable
Kualitas Layanan(X3)	0.867	0.909	Reliable
Penggunaan(Y1)	0.893	0.925	Reliable
Kepuasan Pengguna(Y2)	0.903	0.932	Reliable
Manfaat Bersih(Z1)	0.867	0.919	Reliable

Pada tabel 5.5 *reliability* dapat dijelaskan yaitu variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) dengan *cronbach's alpha* 0,906 sedangkan *composite reliability* 0,930 maka dinyatakan *reliable*, variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) dengan *cronbach's alpha* 0,865 sedangkan *composite reliability* 0,903 maka dinyatakan *reliable*, variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) dengan *cronbach's alpha* 0,867 sedangkan *composite reliability* 0,909 maka dinyatakan *reliable*, variabel Penggunaan (*Use*) dengan *cronbach's alpha* 0,893 sedangkan

composite reliability 0,925 maka dinyatakan *reliable*, variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dengan *cronbach's alpha* 0,903 sedangkan *composite reliability* 0,932 maka dinyatakan *reliable*, variabel Manfaat Bersih (*Net Benefits*) dengan *cronbach's alpha* 0,867 sedangkan *composite reliability* 0,919 maka dinyatakan *reliable*.

Pada tabel 5.5 dapat dilihat hasil uji reliabilitas menggunakan alat bantu SmartPls yang menyatakan bahwa semua nilai *composite reliability* semua $> 0,7$ yang berarti semua variabel *reliable* dan semua variabel memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya nilai *cronbach's alpha* menunjukkan bahwa semua nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$ dan hal ini menunjukkan tingkat reliabilitas variabel bahwa semua variabel memenuhi kriteria.

Setelah hasil uji data dinyatakan semua data *reliable* maka selanjutnya yaitu melakukan uji validitas diantaranya *loading factor*, *AVE*, *Fornell Larcker Criterion* dan *cross loading*. Adapun langkah yang perlu dilakukan yaitu memilih menu *outer loading* untuk melihat hasil uji *loading factor*, lalu menu *discriminant validity* untuk melihat hasil uji *fornell larcker criterion* dan *cross loading*. Berikut penjabaran hasil uji validitas.

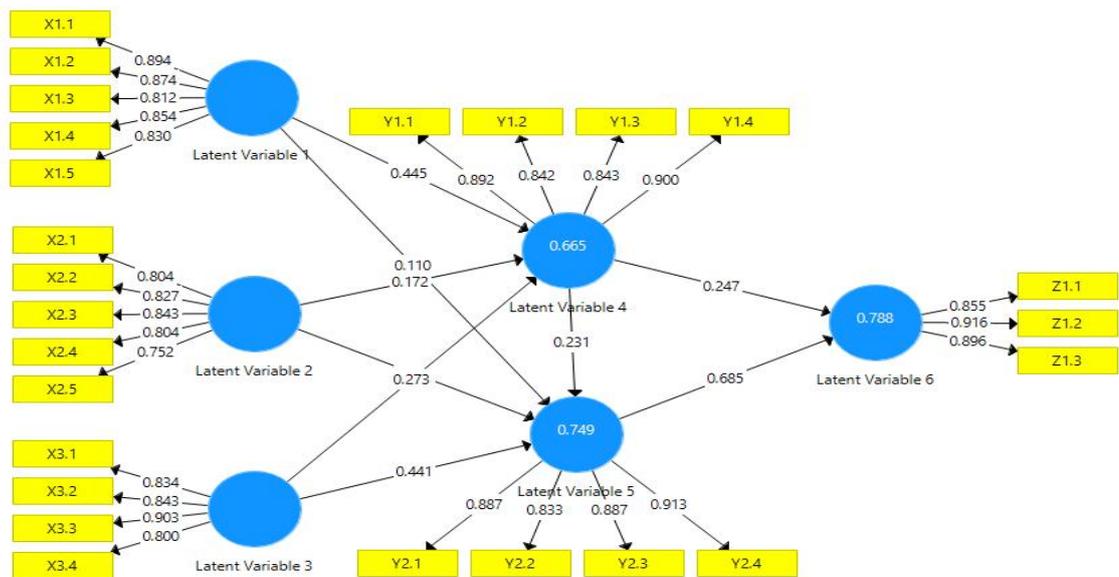
5.2.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan menghitung korelasi antar masing-

masing pernyataan dengan skor total. Pada penelitian ini, uji validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen yaitu mengukur besarnya korelasi antara variabel laten dengan konstruknya, dengan *standart loading factor*. *Rue of tumb* yang digunakan untuk menguji validitas konvergen adalah nilai *loading loading factor* $>0,7$. Semakin tinggi skor *loading factor* maka semakin penting peran *loading* dalam menginterpretasikan matrik faktor.



Gambar 5.5 Model SmartPLS

Tabel 5.6 Loading Factor

	KS (X1)	KI (X2)	KL (X3)	P (Y1)	KP (Y2)	MB (Z1)
X1.1	0,894					
X1.2	0,874					
X1.3	0,812					
X1.4	0,854					

	KS (X1)	KI (X2)	KL (X3)	P (Y1)	KP (Y2)	MB (Z1)
X1.5	0,830					
X2.1		0,804				
X2.2		0,827				
X2.3		0,843				
X2.4		0,804				
X2.5		0,752				
X3.1			0,834			
X3.2			0,843			
X3.3			0,903			
X3.4			0,800			
Y1.1				0,892		
Y1.2				0,842		
Y1.3				0,843		
Y1.4				0,900		
Y2.1					0,887	
Y2.2					0,833	
Y2.3					0,887	
Y2.4					0,913	
Z1.1						0,855
Z1.2						0,916
Z1.3						0,896

Pada tabel 5.6 *loading factor* dapat dijelaskan yaitu variabel Kualitas Sistem yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi 0.894, 0.874, 0.812, 0.854, dan 0,830, variabel Kualitas Informasi yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi 0.804, 0.827, 0.843, 0.804 dan 0.752, variabel Kualitas Layanan yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0.834, 0.843, 0.903 dan 0.800, variabel Penggunaan yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0.892, 0.842, 0.843 dan 0.900, variabel Kepuasan Pengguna yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0.887, 0.833, 0.887, dan 0,913 dan variabel Manfaat Bersih yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0.855, 0.916 dan 0.896.

Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai > 0.7, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Karena indikator untuk semua variabel sudah tidak ada yang di eliminasi dari model dan dapat dikategorikan baik.

2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan salah satunya dapat dilihat dengan membandingkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Model pengukuran dengan AVE merupakan model yang membandingkan akar dari AVE dengan korelasi antar konstruk. Jika nilai akar AVE > 0.5, maka artinya *discriminant validity* tercapai [42].

Tabel 5.7 Nilai AVE

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Kualitas Sistem (X1)	0,728
Kualitas Informasi (X2)	0,650
Kualitas Layanan (X3)	0,716
Penggunaan (Y1)	0,756
Kepuasan Pengguna (Y2)	0,775
Manfaat Bersih (Z1)	0,791

Berdasarkan tabel 5.7, nilai AVE pada variabel laten Kualitas Sistem (*System Quality*) (0,728), Kualitas Informasi (*Information Quality*) (0,650), Kualitas Layanan (*Service Quality*) (0,716), Penggunaan (*Use*) (0,756), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) (0,775) dan Manfaat Bersih (*Net Benefit*) (0,791) semua variabel bernilai > 0,50. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara *discriminant validity*.

Tabel 5.8 Fornell Larcker Criterion

	KP (Y2)	KI (X2)	KL (X3)	KS (X1)	MB (Z1)	P (Y1)
KP (Y2)	0,853					
KI (X2)	0,759	0,806				
KL (X3)	0,680	0,872	0,846			
KS (X1)	0,761	0,748	0,726	0,870		
MB (Z1)	0,710	0,805	0,826	0,757	0,880	
P (Y1)	0,750	0,780	0,761	0,766	0,873	0,889

Pada tabel 5.8 *fornell larcker criterion* dapat dijelaskan nilai yang tertinggi dengan variabel Kualitas Sistem 0,870, variabel Kualitas Informasi 0,806, variabel Kualitas Layanan 0,872, variabel Penggunaan 0,889, variabel Kepuasan Pengguna 0,853 dan variabel Manfaat Bersih 0,880.

Berdasarkan tabel 5.8, tampak bahwa masing-masing indikator pernyataan mempunyai nilai *loading factor* tertinggi pada konstruk laten yang diuji dari pada konstruk laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pernyataan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing konstruk laten dengan kata lain validitas diskriminan telah valid. Jadi dapat disimpulkan dari hasil tabel 5.7 dan 5.8 bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Selain menggunakan nilai AVE metode lain yang dapat digunakan untuk mengetahui *discriminant validity* yaitu untuk mengukur *discriminant validity* dengan menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indicator dikatakan memenuhi *discriminant validity* jika nilai *cross loading* 0,7 atau lebih [42].

Tabel 5.9 Cross Loading

	KI (X2)	KL (X3)	KP (Y2)	KS (X1)	MB (Z1)	P (Y1)
X1.1	0,894	0,684	0,648	0,745	0,659	0,713
X1.2	0,874	0,611	0,563	0,633	0,602	0,613
X1.3	0,812	0,587	0,548	0,581	0,565	0,647

	KI (X2)	KL (X3)	KP (Y2)	KS (X1)	MB (Z1)	P (Y1)
X1.4	0,854	0,668	0,561	0,638	0,624	0,604
X1.5	0,830	0,682	0,576	0,638	0,573	0,619
X2.1	0,585	0,804	0,725	0,535	0,620	0,623
X2.2	0,573	0,827	0,732	0,555	0,669	0,616
X2.3	0,619	0,843	0,715	0,570	0,710	0,660
X2.4	0,616	0,804	0,688	0,630	0,599	0,612
X2.5	0,655	0,752	0,656	0,708	0,638	0,629
X3.1	0,502	0,724	0,834	0,494	0,682	0,615
X3.2	0,534	0,759	0,843	0,586	0,676	0,593
X3.3	0,629	0,805	0,903	0,621	0,762	0,687
X3.4	0,621	0,662	0,800	0,734	0,670	0,669
Y1.1	0,667	0,619	0,641	0,892	0,612	0,595
Y1.2	0,581	0,623	0,587	0,842	0,554	0,563
Y1.3	0,688	0,671	0,616	0,843	0,762	0,808
Y1.4	0,696	0,678	0,675	0,900	0,676	0,664
Y2.1	0,618	0,765	0,751	0,684	0,887	0,788
Y2.2	0,571	0,609	0,661	0,657	0,833	0,709
Y2.3	0,637	0,734	0,764	0,627	0,887	0,766
Y2.4	0,672	0,717	0,730	0,699	0,913	0,806
Z1.1	0,637	0,649	0,660	0,712	0,739	0,855
Z1.2	0,692	0,718	0,663	0,668	0,668	0,916
Z1.3	0,670	0,712	0,705	0,665	0,665	0,896

Pada tabel 5.9 *cross loading* dapat dijelaskan yaitu variabel laten dengan nilai yang lebih besar dibanding nilai variabel laten lainnya Kualitas Sistem yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,892, 0,842, 0,843 dan 0,900, variabel Kualitas Informasi yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi 0,894, 0,874, 0,812, 0,854 dan 0,830, variabel Kualitas Layanan yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,804, 0,827, 0,843, 0,804 dan 0,875, variabel Penggunaan yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,855, 0,916, dan 0,896, variabel Kepuasan Pengguna yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,834, 0,843.

0,903 dan 0,800 dan variabel Manfaat Bersih yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi 0,887, 0,833, 0,887, dan 0,913.

Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten lebih besar dibanding nilai variabel laten lainnya dan memiliki nilai $> 0,7$. Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana beberapa variabel laten memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya. Jika model pengukuran valid dan reliable maka dapat dilakukan tahap selanjutnya yaitu evaluasi model struktural dan jika tidak, maka harus kembali mengkonstruksi diagram jalur.

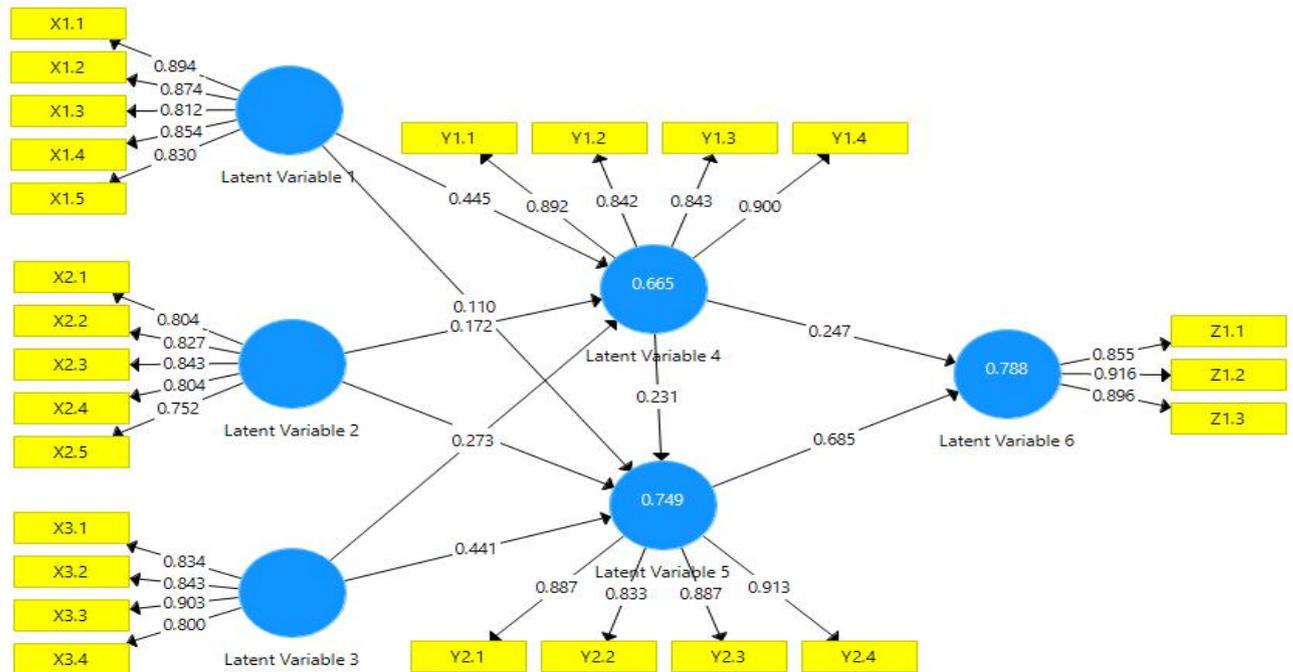
5.3 MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Teknik analisis selanjutnya setelah dilakukan pengukuran model (*outer model*) telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, berikutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*) untuk melihat hubungan antar konstruk laten dengan Uji R-Square. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

5.3.1 Nilai R-Square

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik model prediksi dari

model penelitian yang diajukan. Klasifikasi R^2 yaitu 0,67 (*substansial/kuat*), 0,33 (*moderate/sedang*), 0,19 (*lemah*) [43].



Gambar 5.6 Output R-Square Adjusted

Tabel 5.10 Nilai R-Square dan R-Square Adjusted

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Kepuasan Pengguna (Y2)	0,665	0,655
Manfaat Bersih (Z1)	0,749	0,739
Penggunaan (Y1)	0,788	0,783

Keterangan dari tabel 5.10 Nilai R-Square dan R-Square Adjusted

1. Nilai Adjusted R^2 dari variabel independen “*System Quality*” dan “*Information Quality*” dan “*Service Quality*” terhadap variabel dependen “*User Satisfaction*” adalah 0,655. Nilai ini dikategorikan *substansial/kuat*, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen

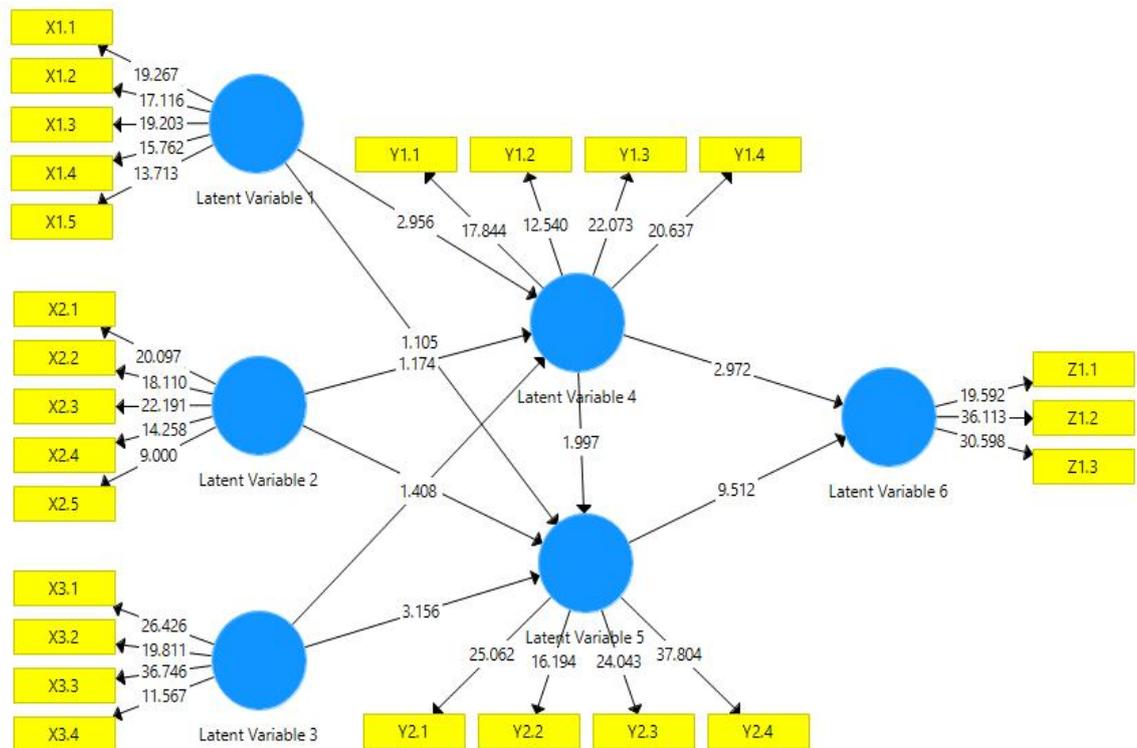
memberikan pengaruh dan tingkat *substansial*/kuat terhadap variabel dependen.

2. Nilai Adjusted R² dari variabel dependen “*Use*” dan “*User Satisfaction*” terhadap variabel dependen “*Net Benefit*” adalah 0,739. Nilai ini dikategorikan *substansial*/kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dependen memberikan pengaruh dan tingkat *substansial*/kuat terhadap variabel dependen “*Net Benefit*”.
3. Nilai Adjusted R² dari variabel independen “*System Quality*” dan “*Information Quality*” dan “*Service Quality*” terhadap variabel dependen “*Use*” adalah 0,783. Nilai ini dikategorikan *moderate*/sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat *moderate*/sedang terhadap variabel dependen.

5.3.2 Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas, pengujian selanjutnya yaitu pengujian terhadap hipotesis. Nilai *path coefficients* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis, uji signifikansi dilakukan dengan metode *Bootstrapping*.

Langkah terakhir dari uji menggunakan aplikasi SmartPLS adalah uji hipotesis dan dilakukan dengan melihat hasil nilai *Bootstrapping*. Uji ini dilakukan dengan memilih menu *calculate* dan setelah itu tampil pilihan menu, lalu pilih *Bootstrapping* maka data yang diinginkan akan muncul. Berikut hasil uji data menggunakan *Bootstrapping* :



Gambar 5.7 Output Bootstrapping

5.3.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu variabel apa saja yang berpengaruh signifikan, dapat dilihat besarnya nilai t-statistiknya [44]. Apabila nilai t berada pada rentang nilai $-t$ tabel (1.96) dan $+t$ tabel (α)5% (1.96).

Tabel 5.11 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Original sample	T-Statistic	P-Values	Hasil
H1	X1 (SQ) → Y1 (U)	0,445	2.956	0.003	Diterima
H2	X1 (SQ) → Y2 (US)	0,120	1.105	0.270	Ditolak
H3	X2 (IQ) → Y1 (U)	0,553	1.174	0.241	Ditolak
H4	X2 (IQ) → Y2 (US)	0,360	1.278	0.202	Ditolak
H5	X3 (SVQ) → Y1 (U)	0,117	1.408	0.160	Ditolak
H6	X3 (SVQ) → Y2 (US)	0,389	3.156	0.002	Diterima
H7	Y1 (U) → Y2 (US)	0,077	1.997	0.046	Diterima

Hipotesis	Hubungan	Original sample	T-Statistic	P-Values	Hasil
H8	Y1 (U) → Z1 (NB)	0,310	2,972	0.003	Diterima
H9	Y2 (US) → Z1 (NB)	0,591	9.512	0.000	Diterima

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengujian H1 pada model struktural menyatakan bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan (*Use*). Berdasarkan nilai original sample 0,445 (positif), nilai T-Statistic konstruk adalah sebesar 2,956 ($>1,96$) dan nilai *p values* yaitu 0,003 ($<0,05$) menunjukkan bahwa Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 diterima.
2. Pengujian H2 pada model struktural menyatakan bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Berdasarkan nilai original sample 0,110 (positif), nilai T-Statistic konstruk adalah sebesar 1,104 ($<1,96$) dan nilai *p values* yaitu 0,270 ($>0,05$) menunjukkan bahwa Kualitas Sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 tidak diterima.
3. Pengujian H3 pada model struktural menyatakan bahwa Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan (*Use*). Berdasarkan nilai original sample 0,172 (positif), nilai T-Statistic konstruk adalah sebesar 1,174 ($<1,96$) dan nilai *p values* yaitu 0,241 ($>0,05$)

menunjukkan bahwa Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 tidak diterima.

4. Pengujian H4 pada model struktural menyatakan bahwa Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Berdasarkan nilai original sample 0,164 (positif), nilai T-Statistic konstruk adalah sebesar 1,278 ($<1,96$) dan nilai *p values* yaitu 0,202 ($>0,05$) menunjukkan bahwa Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 4 tidak diterima.
5. Pengujian H5 pada model struktural menyatakan bahwa Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan (*Use*). Berdasarkan nilai original sample 0,273 (positif), nilai T-Statistic konstruk adalah sebesar 1,408 ($<1,96$) dan nilai *p values* yaitu 0,160 ($>0,05$), menunjukkan bahwa Kualitas Layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 5 tidak diterima.
6. Pengujian H6 pada model struktural menyatakan bahwa Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Berdasarkan nilai original sample 0,441 (positif), nilai T-Statistic konstruk adalah sebesar 3,156 ($>1,96$) dan nilai *p values* yaitu 0,002 ($<0,05$), menunjukkan bahwa Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 6 diterima.

7. Pengujian H7 pada model struktural menyatakan bahwa Penggunaan (*Use*) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Berdasarkan nilai original sample 0,231 (positif), nilai T-statistic konstruk adalah sebesar 1,997 ($>1,96$) dan nilai *p values* yaitu 0,046($<0,05$), menunjukkan bahwa Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 7 diterima.
8. Pengujian H8 pada model struktural menyatakan bahwa Penggunaan (*Use*) berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih (*Net Benefit*). Berdasarkan nilai original sample 0,247 (positif), nilai T-statistic konstruk adalah sebesar 2,972 ($>1,96$) dan nilai *p values* yaitu 0,003($<0,05$), menunjukkan bahwa Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 8 diterima.
9. Pengujian H9 pada model struktural menyatakan bahwa Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih (*Net Benefit*). Berdasarkan nilai original sample 0,685 (positif), nilai T-statistic konstruk adalah sebesar 9,512 ($>1,96$) dan nilai *p values* yaitu 0,000($<0,05$), menunjukkan bahwa Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 9 diterima.